

**DINAMIKA KONFORMITAS TEMAN SEBAYA PADA  
KASUS TAWURAN GENG SMA DI YOGYAKARTA  
(USAHA MENAMBAH DAN MENJAGA PERTEMANAN)**

Ainurizan Ridho Rahmatulloh & Hadi Sutarmanto

Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

**INTISARI**

Pada masa remaja, individu cenderung lebih dekat dengan teman-temannya dibandingkan dengan figur orang dewasa. Remaja tersebut memiliki keinginan untuk diterima oleh kelompok teman sebayanya. Individu tersebut merubah perilakunya agar sesuai dengan teman-temannya, untuk menambah dan menjaga pertemanan. Tujuan dari penelitian ini adalah menggali dinamika konformitas teman sebaya pada kasus tawuran geng SMA di Yogyakarta: usaha untuk menambah dan menjaga pertemanan. Pengambilan data dilakukan pada tiga responden dengan triangulasi waktu untuk menguji validitas. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan wawancara mendalam. Hasil pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode Interpretatif Fenomenological Analysis (IPA) untuk mempelajari dinamika konformitas pada kasus tawuran geng SMA di Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa remaja merubah perilakunya agar sesuai dengan teman-temannya untuk menambah dan menjaga pertemanan.

**Kata Kunci :** Konformitas teman sebaya, agresi, tawuran geng SMA

**THE DYNAMIC OF CONFORMITY TO PEER IN THE CASE OF GANG  
STUDENT BRAWL IN YOGYAKARTA CITY  
(THE EFFORT TO ADD AND KEPP FRIENDS)**

Ainurizan Ridho Rahmatulloh & Hadi Sutarmanto  
Faculty of Psychology, Gadjah Mada University

**ABSTRACT**

As an adolescent, a person tend to be closer with his peers than with his parents or other adults. That person wants to be accepted by his peer group. That person change his behavior to be fit in with his peer group. The purpose of this study is to explore dynamics of peer conformity in the case of gang student brawl in Yogyakarta city: the attempt to become friends and keeping up with peers. Researcher used time triangulation to test the validation of the study. Researcher collected data using deep interview and the result was analyzed with interpretative phenomenological analysis (IPA) method to study about dynamics of peer conformity in the case of gang student brawl in Yogyakarta city. The result of this study is that adolescent changed his behavior in order to become similar with his friends so that he can be closer with them and to keeping up with his peers.

**Keywords** : conformity, peers, gang, student brawl